

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu tonggak perekonomian di Indonesia, karena bank memiliki peran penting dalam usaha penyaluran dana untuk berbagai kepentingan yang secara langsung berhubungan dengan berbagai komunitas lingkungan masyarakat (Djogo, 2005). Hubungan dengan masyarakat akan memiliki dampak, bank diharuskan tidak hanya menjalankan tugasnya dalam bidang perbankan, namun wajib memberi bukti kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Salah satu bentuk kepedulian tersebut adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah banyak diterapkan dalam perusahaan semenjak dikeluarkannya peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang-undang ini mengatur tentang perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab di bidang hukum (Darwin, 2004 dalam Husnan, 2013). Dengan di keluarkan undang-undang mengenai *Corporate*

Social Responsibility (CSR) banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan telah berevolusi dari kegiatan filantropi menjadi komponen penting dalam pengelolaan *stakeholders* dan telah dimasukkan kedalam model kinerja. Dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seharusnya berkorelasi positif dengan keadaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, banyak penelitian yang berfokus pada hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan (Karagiorgos, 2010; Mikołajek-Gocejna, 2016). Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI untuk melihat apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Beberapa penelitian telah melihat praktik pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) sebagai ukuran kinerja pasar menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan.

Dalam penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan ukuran *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Hasil lain menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan dengan kinerja keuangan yang menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) (Andreas, Sucahyo, & Elisabeth, 2015; Cahyono, 2011; Suciwati, Pradnyan, & Ardina, 2016; Yaparto, K, & Eriandani, 2013). Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian mengenai konsep hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan telah banyak dilakukan, akan tetapi hasil temuan tentang hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan masih menunjukkan kemungkinan hubungan dua arah. Beberapa peneliti mengatakan bahwa dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan. Beberapa peneliti lain menemukan hubungan yang negatif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan.

Temuan inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas penelitian bertujuan untuk menguatkan penelitian terdahulu apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR)

terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksi oleh *Return On Assets* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksi oleh *Return On Equity* (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksi oleh *Earning Per Share* (EPS) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Fokus penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penulis memilih perusahaan perbankan di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode laporan keuangan yang akan dianalisis adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016.
3. *Corporate social responsibility* instrumen pengukurannya yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Metode skoring pada indeks GRI G3 memberikan bobot (*scoring*) yang berbeda untuk setiap item pengungkapan yang sesuai dengan *Compliance* yang terdapat dalam GRI. Perusahaan diberi skor 1 jika mengungkapkan item informasi dan diberi skor 0 jika tidak mengungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.
4. Kinerja keuangan dalam penelitian ini meliputi: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).
5. CSR yang diungkapkan meliputi: Tema Lingkungan, Tema K3 (Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja), Tema Masyarakat, serta Tema Produk.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksi oleh *Return On Assets* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksi oleh *Return On Equity* (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksi oleh *Earning Per Share* (EPS) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut.

1.5.1 Kegunaan Teoretis

- a. Dapat menambah wawasan peneliti agar dapat diaplikasikan dalam pekerjaan, dan dapat melihat kelemahan ataupun kebaikan CSR, serta dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan agar dapat menerapkan CSR yang lebih baik.

- b. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai CSR dan konsekuensinya terhadap kinerja keuangan yang dilaporkan.
- c. Untuk dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami CSR serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan bagi penyelenggara perusahaan dan dapat membantu proses pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang dapat diperincikan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

- BAB II : Tinjauan pustaka, *Signalling Theory*, *legitimasi theory*, teori *stakeholders*, membahas tentang pengertian CSR (*Corporate Social Responsibility*), pengertian Bank, pengertian kinerja perusahaan, membahas tentang saham, penjelasan tentang ROE (*Return on Equity*), ROA (*Return On Assets*), EPS (*Earning Per Share*), Pengertian ROI, dan CAR, tinjauan atas penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengembangan hipotesis.
- BAB III: Metode penelitian, meliputi rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.
- BAB IV: Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek penelitian, analisis data, pengujian atas hipotesis penelitian dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.
- BAB V : Penutup, yang berisikan kesimpulan, saran, dan keterbatasan.